

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui *Fear of Missing Out* (FoMO) pada pengikut akun Instagram @bts\_joga. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil wawancara bersama dengan narasumber yang merupakan pengikut akun Instagram @bts\_jogja mengenai proses *Fear of Missing Out* (FoMO)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan berdasarkan dari data yang diperoleh dari narasumber maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses informan mengalami *Fear of Missing Out* (FoMO) dari memenuhi kebutuhan psikologis dasar yaitu *competence*, *autonomy*, dan *relatedness*. Informan akan merasa senang dan terpuaskan apabila kebutuhan psikologis terpenuhi. Jika kebutuhan psikologis pada informan tidak terpenuhi maka informan akan merasa resah dan sedih. Dengan begitu, informan akan melakukan apapun untuk memenuhi apa yang diinginkan atau menyalurkannya melalui media sosial seperti Instagram.

Bentuk *Fear of Missing Out* (FoMO) *competence* pada ketiga informan seperti selalu *up to date* mengenai BTS, *merchandise*, serta event yang diadakan oleh @bts\_jogja. Melalui instagram @bts\_jogja informan bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Berdasarkan kebutuhan dasar psikologi *competence* *Fear of Missing Out* (FoMO) dapat dikaitkan dengan perasaan yang tidak cukup mampu atau dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian ketiga informan menunjukkan perasaan sedih dan gelisah ketika tidak dapat memenuhi keinginannya. Dengan adanya kabar buruk mengenai idolanya juga dapat memicu perasaan sedih dan membuat informan harus selalu *up to date* melalui sosial medianya dan membuat informan selalu membuka sosial medianya. Perilaku informan tersebut masuk dalam ciri-ciri umum

*Fear of Missing Out (FoMO)* yaitu keterbiasaan mengecek handphone berlebih, sikap ingin tahu kehidupan orang lain, Ingin mengetahui gosip terbaru.

Bentuk *Fear of Missing Out (FoMO) autonomy* pada ketiga informan seperti mengikuti event yang diadakan @bts\_jogja, atau konser yang diadakan oleh agensi BTS nya, mengoleksi *merchandise official* atau *unofficial*. Berdasarkan kebutuhan dasar psikologi *autonomy Fear of Missing Out (FoMO)* dapat muncul karena adanya tekanan sosial dan tidak memiliki kebebasan dalam pilihan mereka, namun apabila kebutuhan ini terpenuhi informan akan merasa memiliki kendali atas keputusan serta partisipasi sosial dan interaksi online. Berdasarkan hasil penelitian ketiga informan memiliki rasa kendali penuh atas keputusannya. Informan memiliki keinginan untuk menghadiri konser atau event yang diadakan @bts\_jogja sebagai pengalaman yang dapat mereka nikmati bukan karena tekanan sosial. Informan rela mengeluarkan biaya untuk membeli *merchandise* untuk koleksi individu. Sehingga informan dapat merasa puas dengan keputusan yang diambil. Berbeda dengan kebutuhan dasar psikologi *autonomy* yang tidak terpenuhi informan akan merasa sedih seperti tidak dapat mengikuti event yang diadakan oleh @bts\_jogja. Perilaku informan tersebut masuk dalam ciri-ciri umum *Fear of Missing Out (FoMO)* yaitu rela mengeluarkan finansial.

Bentuk *Fear of Missing Out (FoMO) relatedness* pada ketiga informan seperti adanya rasa terhubung dengan sesama fans BTS. Berdasarkan kebutuhan dasar psikologi *relatedness Fear of Missing Out (FoMO)* jika tidak terpenuhi individu merasakan kecemasan karena takut tertinggal dari lingkaran sosial mereka. Namun *Fear of Missing Out (FoMO)* dapat berubah menjadi keinginan untuk terus mempererat hubungan tanpa merasa cemas tertinggal dan tidak bergantung dengan momen sosial. Berdasarkan hasil penelitian ketiga informan memiliki hubungan yang erat dengan sesama *fans* BTS. Informan juga mendapat

ajakan oleh temannya untuk menghadiri event yang diadakan oleh instagram @bts\_jogja. Selain itu, para fans juga melakukan komunikasi melalui grup chat yang dibuat oleh admin @bts\_jogja. Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang erat antara sesama fans BTS. Namun jika kebutuhan dasar psikologi *relatedness* yang tidak terpenuhi informan akan merasa tidak dianggap dan merasa kehilangan kesempatan untuk mempererat hubungan sosial.

Ada banyak dampak yang diterima oleh informan ketika mengalami *Fear of Missing Out* (FoMO), tidak hanya dampak negatifnya, namun terdapat pula dampak positif yang diterima oleh informan seperti mendapat relasi baru dengan sesama fans BTS dari dalam maupun luar Yogyakarta, sebagai penghilang stres, membuat semangat, mood menjadi lebih baik, dan mendapat wawasan baru. Ada pula dampak negatifnya seperti terlalu sering bermain gadget, boros dalam pengeluaran uang, psikologis menjadi terganggu.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, pada bagian ini peneliti akan memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran untuk fans BTS pengikut Instagram @bts\_jogja**

1. Saran dari penelitian ini sebaiknya fans BTS pengikut Instagram @bts\_jogja lebih memperhatikan diri sendiri.
2. Memanfaatkan waktu untuk beristirahat agar tidak merasakan dampak buruk dari *Fear of Missing Out* (FoMO).
3. Batasi dalam penggunaan sosial media agar tidak ketergantungan sehingga dapat mengganggu psikologis.

### 5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian atau penelitian yang sama dapat mengembangkan penelitian pada perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) di kehidupan sehari-hari untuk mengetahui dampak positif maupun negatif bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

